

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PADA UKM PENJAHIT
DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Rr Dimas Veronica Priharti¹, Tati Herlina², Vira Annisa³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

dimas_veronica@ymail.com, tatiherlina27@gmail.com

ABSTRACT

The analytical tool used in this research is multiple linear regression. The purpose of this research is to determine the influence of entrepreneurship and creativity on business success in tailoring SMEs in Baturaja Timur Sub-District, Ogan Komering Ulu Regency. Based on the results of the analysis and discussion that has been carried out, simultaneously that entrepreneurship and creativity have an influence on the success of the business of tailoring SMEs in Baturaja Timur Sub-District, Ogan Komering Ulu Regency. Partially it is known that the t-count of entrepreneurship (X1) is $0.645 < t\text{-table of } 2.034$, then the entrepreneurship (X1) has no influence on business success (Y), the t-count of creativity (X2) is $2.848 > \text{the } t\text{-table is } 2.034$ then creativity (X2) has a significant influence on business success (Y). The results of data processing the coefficient of determination R Square is 0.198. It means that the percentage contribution of the influence of entrepreneurship and creativity on business success is 19.8%, while the remaining 80.2% is influenced by other variables outside the variables discussed in this research such as innovation, ability, commitment.

Keywords: Entrepreneurship, Creativity, and Business Success.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah atau UKM secara terus menerus mengalami perkembangan, dengan ditandai semakin banyaknya UKM yang bermunculan dengan menawarkan berbagai macam produk yang beraneka ragam yang berinovatif serta kreatif dengan kondisi seperti ini bukan hal yang tidak mungkin bahwa UKM menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar mengenai produk-produk baru yang belum bisa dihasilkan oleh perusahaan yang berskala besar bagi satuan Usaha Kecil Menengah tidak hanya kondisi perusahaan saja yang menjadikan UKM yang terus mengalami perkembangan melainkan kemampuan dan keunggulan dalam berkreaitivitas yang di utamakan, dalam memasarkan produknya seorang pengusaha harus mampu dan pandai membaca situasi perubahan sekarang dan masa yang akan datang. Sekumpulan kemampuan yang digunakan untuk merespon berbagai permintaan dan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif, dinamis, dan tidak menentu. (Taufiqurokhman, 2016:19).

Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang dikembangkan dalam bidang tertentu dengan hasil produksi lebih kreatif dari pada yang lain maka dari itu diperlukan setiap individu untuk mengasah kemampuannya untuk meningkatkan kreativitas dari dalam diri masing-masing ada banyak sekali wirausahawan yang tergabung pada UKM khususnya. Mereka yang memiliki komitmen total untuk maju sehingga dapat

mengatasi berbagai hambatan, kesulitan yang timbul tidak memadamkan semangat *entrepreneur* (Ananda dan Rafida, 2016:18).

Kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide-ide yang lebih baik (Alma, 2019:69). Adapun fenomena yang terjadi pada kreativitas dilihat dari tertantang terhadap keadaan yang sudah ada, bahwa UKM Penjahit tidak memiliki inisiatif dalam bersaing dengan UKM Penjahit lainnya dikarenakan sebagian UKM Penjahit secara keseluruhan sudah mampu menerima seluruh pesanan dan sebagian belum hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan dalam mendesain pola yang berkualitas dibandingkan UKM pesaing penjahit lainnya sehingga berbeda. Dan dilihat dari selalu ingin tahu, permasalahan yang sering terjadi adalah para UKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak mau menambahkan kapasitas diri dan mengetahui selera konsumen yang sering terjadi pada saat ini seperti model pakaian serta bahan yang diinginkan konsumen, kemudian dilihat dari memiliki motivasi diri yang tinggi, bahwa UKM Penjahit kurangnya motivasi dari diri mereka dalam menjalani usahanya yang ditunjukkan dengan kurang beraninya dalam mencoba mendesain produk yang terbaru karena mereka hanya mengikuti keinginan konsumen dan tidak terlalu berani dalam mengembangkan kemampuannya.

Keberhasilan usaha adalah mereka yang fokus pada peluang yang ada. Mereka memulai usaha dari peluang, memanfaatkan sumber daya yang ada serta menerapkan struktur dan strategi secara tepat (Ananda dan Rafida, 2016:19). Dapat diukur dari produktivitas dan efisiensi, bahwa beberapa pada UKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu belum bisa dalam mengatur waktu dalam mengefisienkan produk yang akan dikelola hal ini dikarenakan ada beberapa UKM masih memiliki fasilitas yang terbatas, seperti contoh mesin jahit yang mereka gunakan masih manual dan ada UKM Penjahit yang masih kekurangan orang untuk membantu dalam menyelesaikan pesanan dari pelanggan mereka. Kemudian dilihat dari daya saing, usaha yang dikelola mereka sangat berdekatan antara usaha penjahit satu dengan yang lainnya serta masih banyak lagi usaha penjahit yang beroperasi disekeliling daerah tersebut, hal ini perlunya dalam menguasai strategi. Dilihat dari Kompetensi dan etika usaha, pelayanan yang masih kurang dalam merebut pelanggan dengan bersikap seadanya dengan nada yang tidak terkesan terlalu ramah.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap keberhasilan Usaha berpengaruh baik secara parsial maupun simultan pada UKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

LANDASAN TEORI

Indikator Jiwa Kewirausahaan

Menurut Alma (2019:53) seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan haruslah memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Percaya Diri
2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil
3. Pengambilan Resiko
4. Kepemimpinan
5. Keorsinilan
6. Berorientasi ke Masa Depan

Pengertian Kreativitas

Pengertian yang lainnya adalah kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide-ide yang lebih baik (Alma, 2019:69).

Indikator Kreativitas

Menurut Suryana (2015:73) ciri-ciri kreativitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tertantang terhadap keadaan yang sudah ada (*challenges status quo*)
2. Selalu ingin tahu (*currious*)
3. Memiliki motivasi diri yang tinggi (*self motivated*)
4. Memiliki visi kedepan (*visionary*)
5. Penghibur, menyenangkan orang lain (*entertains the fantastic*)
6. Berani menghadapi resiko (*takes risk*)
7. Suka berkeliling/berkelana (*peripatetic*)
8. Orang yang suka humor (*playful/humorous*)

Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2013:401) indikator Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari alat ukur sebagai berikut:

1. Kemampuan Mendapatkan Laba(*Profitability*)
2. Produktivitas dan Efisiensi (*Productivity and Efficiency*)
3. Daya Saing (*Competitiveness*)
4. Kompetensi dan Etika Usaha (*Competence and Ethics*)
5. Terbangunnya kepercayaan atau amanah dari masyarakat luas (*Trust*)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan ruang lingkup pembahasan pada pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha periode penelitian tahun 2020. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada responden yaitu UKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Populasi adalah seluruh obyek atau individu yang akan diteliti yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh UKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berjumlah 36 UKM (Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2020). Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif Menurut Purnomo (2016:15) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain umur dan jenis kelamin dengan jumlah responden sebanyak 36 responden yang diambil dari kuesioner.

Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	26	72,2%
2	Perempuan	10	27,8%
Total		36	100%

Sumber : Data primer, 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (72,2%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 10 orang (27,8%). Dari keseluruhan responden penelitian yang berjumlah 36 UKM penjahit.

Karakteristik Berdasarkan Umur

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah orang	Persentase
20-30	5	13,9%
31-49	14	38,9%
>50	17	47,2%
JUMLAH	36	100%

Sumber : Data primer, 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 36 responden diketahui bahwa responden yang memiliki umur 20-30 tahun dengan 5 jumlah responden dengan tingkat persentase 13,9% dan responden 31-49 tahun berjumlah 14 responden dengan tingkat persentase 38,9% dan responden yang memiliki umur di atas 50 tahun berjumlah 17 responden dengan jumlah persentase 47,2%.

Pengujian Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa r tabel dari yang dicari pada signifikan $\alpha = 0,05 : n-2 = 34$ didapatkan r tabel adalah 0,329 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi r -hitung setiap pernyataan dari variabel independen lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan adalah valid.

Hasil Uji Reabilitas

Uji Hasil uji untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini:

Tabel 3. Hasil uji Reabilitas

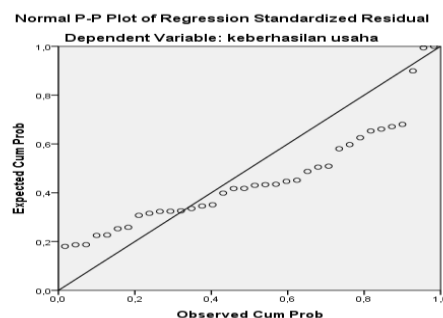
Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1. Jiwa Kewirausahaan (X_1)	0,895	Reliabel
2. Kreativitas (X_2)	0,903	Reliabel
3. Keberhasilan Usaha (Y)	0,828	Reliabel

Sumber: Data primer, 2021 (diolah)

Berdasarkan hasil uji *reliabilitas* yang terlihat dalam tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel jiwa kewirausahaan (X_1) sebesar 0,895 variabel kreativitas (X_2) sebesar 0.903 dan variabel keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,828. Hal ini berarti bahwa seluruh butir pernyataan dari semua variabel dapat dikatakan reliabel atau layak untuk digunakan sebagai alat penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 pada uji normalitas probability P-P Plot menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran data searah mengikuti garis diagonal tersebut

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,726	3,205		,851	,401		
	jiwa kewirausahaan	,095	,147	,102	,645	,523	,971	1,030
	kreativitas	,351	,123	,451	2,848	,008	,971	1,030
a. Dependent Variable: keberhasilan usaha								

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Sumber : Data primer, 2021 (diolah)

Uji Multikolineritas

Berdasarkan tabel 4 coefficients VIF (*Varian Inflation Factor*) masing-masing variabel yaitu jiwa kewirausahaan (X1) sebesar 1,030 dan variabel kreativitas (X2) sebesar 1,030. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolineritas antara variabel bebas karena nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,245	2,350		-1,806	,080
	jiwa kewirausahaan	,233	,108	,355	2,159	,038
	Kreativitas	,093	,090	,169	1,031	,310

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber data : Data primer 2021 (diolah).

Dari hasil tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas dimana nilai signifikansi variabel jiwa kewirausahaan sebesar $0,38 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel kreativitas (X2) sebesar $0,310 > 0,05$. Seluruh nilai signifikansi variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan kreativitas (X2) lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa model dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,726	3,205		,851	,401
	jiwa kewirausahaan	,095	,147	,102	,645	,523
	Kreativitas	,351	,123	,451	2,848	,008

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Sumber : Data primer, 2021 (diolah).

Berdasarkan tabel 6 di atas maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,726 + 0,095 X_1 + 0,351 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 2,726 artinya jika nilai jiwa kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2) sama dengan nol, maka keberhasilan usaha (Y) sebesar nilai konstanta yaitu 2,726.
2. Koefisien regresi jiwa kewirausahaan (X1) sebesar 0,095 bernilai positif artinya jika nilai jiwa kewirausahaan (X1), meningkat sebesar satu satuan, maka keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,095 dengan asumsi kreativitas (X2) tetap
3. Koefisien regresi kreativitas (X2) sebesar 0,351 bernilai positif artinya jika nilai kreativitas (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,351 dengan asumsi jiwa kewirausahaan (X1) tetap.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	t-hitung	t-tabel	Sig	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	0,645	2,034	0,523	Tidak Signifikan
Kreativitas	2,848	2,034	0,008	Signifikan

Sumber data : Data primer 2021 (diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh t-hitung variabel jiwa kewirausahaan (X_1) sebesar 645 dan variabel kreativitas (X_2) sebesar 2,848 dengan t-tabel sebesar 2,034 ($0,05/2=0,025$, $df = 36-2-1 = 33$) yang berarti masing-masing variabel X Berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Adapun pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap pengaruh terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jiwa Kewirausahaan (X_1) terhadap keberhasilan usaha

$H_0 : b_1 = 0$ tidak ada pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UKM Penjahit Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

$H_a : b_1 \neq 0$ ada pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada UKM Penjahit Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Karena t-hitung ($0,645$) < t tabel ($2,034$) nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a di tolak maka secara parsial variabel jiwa kewirausahaan tidak ada pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu dan dapat digambarkan t-hitung X_1 sebagai berikut:

b. Pengaruh Kreativitas (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y)

$H_0 : b_1 = 0$ tidak ada pengaruh kreativitas (X_2) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

$H_a : b_1 \neq 0$ ada pengaruh kreativitas (X_2) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Karena t-hitung ($2,848$) > t-tabel ($2,034$) maka ada pengaruh kreativitas (X_2) terhadap keberhasilan usaha pada UKM penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu dan dapat digambarkan t-hitung X_2 sebagai berikut:

Uji Simultan (F –test)

Tabel
Hasil Uji Simultan (F-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,784	2	2,392	4,069	,026 ^b
	Residual	19,399	33	,588		
	Total	24,182	35			
a. Dependent Variable: keberhasilan usaha						
b. Predictors: (Constant), kreativitas, jiwa kewirausahaan						

Sumber : Data primer 2021 (diolah)

Berdasarkan hasil regresi berganda dari tabel 5.9 diatas menunjukan F hitung (3,934) > F tabel (3,28) maka ada pengaruh jiwa kewirausahaan (X_1). Berdasarkan dari tabel 8 diatas menunjukan F hitung (3,934) > F tabel (3,28) maka ada pengaruh jiwa kewirausahaan (X_1) dan kreativitas (X_2) secara bersama-sama keberhasilan usaha (Y).

Analisis Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,445 ^a	,198	,149	,76671
a. Predictors: (Constant), kreativitas, jiwa kewirausahaan				

Sumber : Data primer 2021 (diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,198 Hal ini berarti persentase sumbangan pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha sebesar 19,8% sedangkan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini, seperti inovasi, kemampuan, komitmen, orientasi (Basrowi, 2016:21).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukan bahwa Secara parsial jiwa kewirausahaan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,645 pada signifikan 0,523 menunjukkan bahwa secara parsial variabel jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada UKM penjahit di kecamatan baturaja timur kabupaten ogan komering ulu tidak diterima, hal ini disebabkan karena sebagian besar UKM penjahit tidak yakin dengan kemampuan yang mereka punya mereka mengerjakan pekerjaan dengan seadanya tanpa mau mencoba untuk mengembangkan potensi diri mereka, seperti contoh misalnya UKM penjahit untuk mencari inspirasi mengenai desain pakaian yang mengikuti tren saat ini. Menurut alma (2019:53) bahwa karakteristik kematangan seseorang ialah dia tidak tergantung pada orang lain dengan memiliki rasa tanggung jawab, obyektif dan kritis. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel jiwa kewirausahaan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukan bahwa Secara parsial variabel kreativitas (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,848 pada signifikan 0,008 menunjukkan bahwa kreativitas

berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada UKM penjahit di kecamatan baturaja timur kabupaten ogan komering ulu. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada UKM penjahit di kecamatan baturaja timur kabupaten ogan komering ulu dapat diterima. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada UKM penjahit di kecamatan baturaja timur kabupaten ogan komering ulu. Menurut Basrowi (2016:21) bahwa dimana salah satu karakteristik seorang wirausaha yang berhasil yakni memiliki kreativitas dan fleksibilitas. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2013) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel kreativitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan pada model regresi menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 4,069 pada signifikansi 0,026 menjelaskan bahwa variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan kreativitas (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y) pada UKM penjahit di kecamatan baturaja timur kabupaten ogan komering ulu. Hasil pengujian secara simultan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrianti (2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,198 hal ini berarti presentase sumbangan pengaruh jiwa kewirausahaan (X1) dan kreativitas (X2) sebesar 19,8% sedangkan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti inovasi, kemampuan, komitmen, orientasi (Basrowi, 2016:21).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
2. Secara parsial kreativitas berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3. Secara simultan jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UKM penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
4. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis secara simultan atau uji F, didapat bahwa kreativitas lebih besar pengaruhnya terhadap keberhasilan Sedangkan jiwa kewirausahaan lebih kecil pengaruhnya

terhadap keberhasilan usaha. Sehingga variabel yang paling mempengaruhi dan dominan terhadap keberhasilan usaha adalah Kreativitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa saran yang mungkin dapat dilakukan dan bermanfaat bagi UKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM penjahit, oleh sebab itu jiwa kewirausahaan diperlukan dalam mencapai keberhasilan usaha. Diharapkan para pelaku UKM penjahit untuk lebih meningkatkan lagi percaya diri mereka dalam menjalankan usahanya dengan meyakinkan kemampuan yang mereka punya serta terus berinisiatif dengan terus melakukan strategi-strategi baru setiap saatnya dan diharapkan para pelaku UKM untuk lebih memperluas pola pikir mereka untuk terus memajukan usahanya.
2. kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UKM penjahit, oleh sebab itu kreativitas sangat diperlukan dalam proses keberhasilan usaha. Diharapkan para pelaku UKM penjahit untuk terus mempertahankan dalam memiliki motivasi dalam diri dimana selalu tanggap dalam mengedepankan usahanya dengan terus memiliki motivasi yang tinggi yang harus dimiliki oleh UKM penjahit dengan terus berpikir maju untuk mengedepankan usahanya dengan selalu gigih dan pantang menyerah dalam menghadapi tiap tantangan dengan memiliki pola pikir dan terus berimajinasi dalam mengembangkan usahanyapengusaha penjahit hendaknya selalu melakukan kreativitas dan mengembangkan ide-ide dalam memproduksi produk yang inovatif dengan mencari inspirasi mengenai desain pakaian yang mengikuti tren pada saat ini. Diharapkan para pelaku UKM penjahit untuk selalu memunculkan ide-ide dalam memajukan usahanya serta untuk lebih mencoba hal baru setiap saat dengan selalu mencari inspirasi yang sedang tren pada saat ini dengan selalu mengutamakan kenyamanan konsumen dalam memberikan pelayanan yang terbaik agar konsumen tertarik dan puas.
3. Dalam mempengaruhi keberhasilan Usaha diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalaam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Selly. 2017. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Penjahit Di Batumarta*. Fe Universitas Baturaja, Tidak Dipublikasikan.
- Alma, Buchari. 2019. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Alfabeta, Bandung.

- Ananda R & Rafida T. 2016. *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik. Melahirkan Entrepreneurship*. Perdana Publishing, Medan.
- Basrowi, 2016. *Kewirausahaan Untuk perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Ghozali I & Ratmono D. 2017. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*. Perdana Publishing, Semarang.
- Herawati, ineke febru. 2019. Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada pedagang karawang bunga di kalisari semarang. (<http://repository.unika.ac.id.1952/.di akses18 Maret 2021>).
- Lestari, 2013, Pengaruh Jiwa Keewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung.(<https://elib.unikom.ac.id.di akses 23 Januari 2021>).
- Noor, Hendry Faisal. 2013. *Ekonomi Manajerial*. Rajagrafindo Persada, Depok.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Wade Group, Ponorogo.
- Riduwan & Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*. Cetakan Ke-3. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Suryana. 2015. Edisi Ke 4. *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Jakarta.
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik Fakultas Ilmu Sosial dan. Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, Jakarta Pusat*.